

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif seringkali disebut dengan sebuah penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2009, hlm. 8).

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta dilapangan yang berkaitan dengan hasil observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode tersebut dalam penelitian ini guna mengetahui dan mendeskripsikan upaya-upaya serta hasil dilapangan mengenai Respon Dosen dan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Vokal di Masa Pandemi COVID 19.

Perancangan penelitian kualitatif mengharuskan perencanaan yang cermat dalam merumuskan kerangka operasional penelitian, termasuk langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah penelitian ini dirancang untuk mempermudah pengumpulan data sebanyak mungkin.

Perencanaan Penelitian dilakukan untuk merancang atau membuat kerangka penelitian sebelum penelitian dilakukan, rancangan penelitian disusun dengan logis agar mempermudah pembaca memahami isi dari penelitian yang akan dilakukan. Di dalam perencanaan penelitian harus terdapat judul, inti permasalahan, tujuan, teori dan sasaran yang tepat serta berkesinambungan, hal ini juga tidak terlepas dari survei lapangan, setelah semua hal tersebut sudah dilakukan maka disusun menjadi sebuah proposal penelitian. Dengan hal ini, peneliti juga melakukan asistensi dengan dosen pembimbing yang sudah mahir dibidang yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.



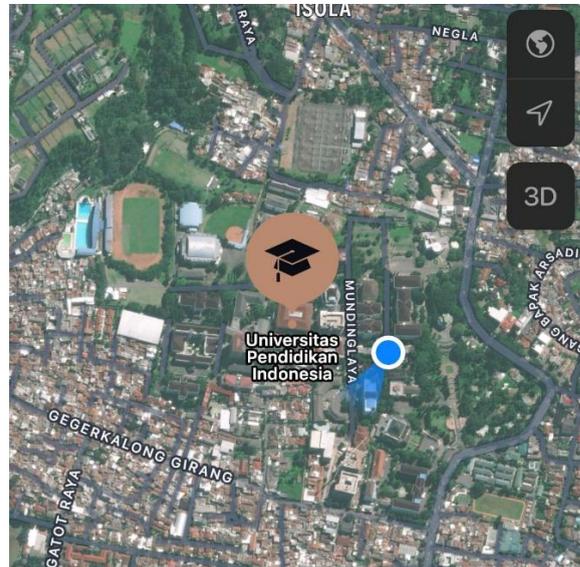
Gambar 3.1
Desain Penelitian
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah menyelesaikan proposal penelitian, peneliti melakukan penelitian dan tentunya mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian. Dosen pembimbing merupakan komponen yang sangat penting dalam melakukan penyusunan penelitian, karena dengan adanya dosen pembimbing peneliti mampu mengetahui apakah penelitian yang dikemas sudah layak atau belum. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dan melakukan penulisan laporan penelitian akhir sesuai dengan judul, rumusan masalah, tujuan, teori yang tepat.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dosen mata kuliah Vokal Dasar Tahun 2020 yaitu Dr. Diah Latifah, M.Pd, Dr. Rita Milyartini, M.Si, dan Mahasiswa Angkatan 2020 mata kuliah Vokal Dasar pada saat pandemi COVID-19.

Adapun tempat penelitiannya yaitu di Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

(Sumber : *Apple Maps*)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pentingnya teknik pengumpulan data sangatlah diperlukan karena berperan penting dalam menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengetahuan tentang teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat mendasar bagi peneliti, karena tanpa pemahaman yang baik tentang hal ini, peneliti mungkin tidak akan mampu mengumpulkan data yang sesuai dengan ekspektasi mereka. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai pengaturan yang mencakup berbagai kondisi alamiah. Selain itu, data juga dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk sumber primer dan sumber sekunder. Dari segi teknik pengumpulan data, metode yang paling umum digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan melalui pengamatan dan disertai dengan

pencatatan-pencatatan terhadap keadaan (Fathoni, 2006:104). Tujuan dari desain penelitian ini mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan secara nyata. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan – pencatatan secara langsung berkaitan dengan respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19.

3.3.2 Wawancara

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan melalui pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan (Fathoni, 2006:104). Tujuan dari desain penelitian ini mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan secara nyata.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendapatkan data mengenai sistem pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran vokal dasar. Peneliti mewawancarai tiga orang dosen mata kuliah vokal dasar Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Ibu Dr. Diah Latifah, M.Pd, dan Ibu Dr. Rita Milyartini, M.Si,. Peneliti juga melakukan wawancara sembilan mahasiswa mata kuliah vokal dasar angkatan 2020.

Pada wawancara, peneliti menanyakan berbagai pernyataan seputar sistem pembelajaran online yang dilaksanakan oleh dosen tersebut, peneliti juga mengorek apa saja yang menjadi kendala dosen dan mahasiswa pada saat mempersiapkan atau melaksanakan penerapan teknik vokal secara jarak jauh.

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan – pencatatan secara langsung berkaitan dengan penerapan teknik vokal di masa pandemi bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020.

Berikut adalah narasumber yang akan diwawancara :

1. Ibu Dr. Diah Latifah, M.Pd., sebagai dosen Mata Kuliah Vokal Dasar Tahun 2020.
2. Ibu Dr. Rita Milyartini, M.Si., sebagai dosen Mata Kuliah Vokal Dasar Tahun 2020

3. Meita Aristya Dewi, Annida Nur Fadhillah Azzahro, Dwi Novi Yusnita, sebagai perwakilan siswa mata kuliah vokal dasar UPI angkatan 2020.

Tabel 3.1 Jadwal wawancara

Waktu	Nama Narasumber	Keterangan
23 Februari 2024/ 09.00 WIB	Meita Aristya Dewi	Membahas mengenai penerapan teknik vokal secara daring
26 Februari 2024/ 09.00 WIB	Ibu Dr. Diah Latifah, M.Pd	Membahas mengenai penerapan teknik vokal secara daring
5 Maret 2024/ 14.00 WIB	Dwi Novi Yusnita	Membahas mengenai penerapan teknik vokal secara daring
5 Maret 2024/ 15.00 WIB	Annida Nur Fadhillah	Membahas mengenai penerapan teknik vokal secara daring
21 Maret 2024/ 12.00 WIB	Ibu Dr. Rita Milyartini, M.Si	Membahas mengenai penerapan teknik vokal secara daring

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi kebenaran data atau mendukung keterangan penelitian yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi seperti foto, gambar, audio dan video, serta dapat menjadi bahan pengecekan keabsahan data. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi pribadi milik peneliti dan dari pencarian internet, hal ini dapat menjadi bukti penguat kebenaran data penelitian yaitu respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi kepustakaan merupakan teknik menghimpun data dengan mempelajari berbagai buku atau referensi yang relevan dari penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan landasan teori terhadap topik masalah yang diteliti (Sarwono, 2006). Data dari penelitian ini tidak hanya bersumber dari manusia saja, namun peneliti juga membaca berbagai literatur seperti *e-book* atau jurnal yang menyangkut pembelajaran daring dan teknik vokal. Studi pustaka ini dilakukan untuk menambah referensi secara ilmiah. Beberapa sumber literatur yang peneliti gunakan yaitu “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* Selama Pandemi Covid-19” oleh Oktafia Ika Handarini dan Siti Wulandari, “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya.” Oleh Asmuni. Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti tidak melenceng dari topik penelitian mengenai respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam metode penelitian kualitatif deskriptif ini mencakup pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, dan kamera. Lembar wawancara digunakan untuk mewawancarai mahasiswa dan dosen mata kuliah vokal, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kondisi yang terjadi. Selain itu, alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat observasi dan catatan penting selama proses penelitian, sedangkan kamera dapat membantu dalam dokumentasi visual untuk mendukung analisis dan interpretasi data.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis

berbagai data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Burhan, Bungin, 2003, hlm 69) yaitu meliputi tiga unsur, sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data menjadi langkah awal dalam proses analisis data. Tujuan utama dari kegiatan reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara diolah dengan cara merangkum, memilih informasi yang pokok dan penting, serta mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

3.5.2 Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merujuk pada Tindakan menyajikan informasi yang telah mengalami proses reduksi. Dengan melakukan penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami penerapan teknik vokal di masa pandemi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Seperti halnya dalam proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidak terlepas dari analisis data. Dalam tahap penyajian data, peneliti menggambarkan secara umum hasil penelitian dari awal pertunjukan hingga akhir, mencakup berbagai aspek yang relevan dengan penelitian ini.

3.5.3 Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam proses pengumpulan data kualitatif adalah verifikasi melalui penarikan kesimpulan. Hal ini menekankan bahwa kesimpulan yang dihasilkan harus didasarkan pada data yang telah terkumpul dan tetap berfokus pada rumusan masalah yang telah dipilih. Dengan demikian, pada tahap ini, peneliti akan menyusun kesimpulan terkait respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19 berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

a. Studi Pendahuluan

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan observasi awal terkait respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19.

b. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan tinjauan awal, timbulnya masalah-masalah yang perlu diselesaikan akan muncul. Terkadang suatu penelitian dapat mengungkapkan permasalahan tambahan yang tidak terduga sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa ada suatu proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki Tingkat kompleksitas yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tahapan-tahapan yang dapat dijadikan pedoman dalam sebuah pembelajaran vokal secara daring. Fokus perumusan masalah difokuskan pada gambaran penerapan teknik vokal secara daring di masa pandemi, dengan harapan agar peneliti dapat lebih terfokus pada aspek yang relevan tanpa melampaui batas tema yang telah ditetapkan.

c. Menentukan Judul Penelitian

Menetapkan judul penelitian menjadi langkah berikutnya setelah merumuskan permasalahan. Judul penelitian harus singkat dan eksplisit untuk menggambarkan dengan jelas fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul Respon Dosen dan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Vokal di Masa Pandemi COVID 19.

d. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena penelitian ini bertujuan untuk merinci

dan menjelaskan keadaan tertentu sesuai dengan kenyataannya. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, melibatkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan yang relevan untuk memahami fenomena sosial dan perspektif individu. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. Dengan dasar tersebut, analisis respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19 dapat dilakukan dengan menggambarkan dan mengeksplorasi dalam bentuk narasi.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument utama atau *human instrument*. Dalam konteks ini, analisis terhadap respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19 dilakukan oleh peneliti. Metode yang diterapkan melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, evaluasi kualitas data, analisis data, penafsiran data, dan pembuatan kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan mencari berbagai sumber data terkait Respon Dosen dan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Vokal di Masa Pandemi COVID 19. Pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara langsung kepada dosen dan beberapa mahasiswa. Setelah data berhasil terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap respon dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah vokal di masa pandemi COVID 19.

3.6.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, semua informasi yang diperoleh dari lapangan, termasuk catatan-catatan, hasil wawancara

dengan penyelenggara, dokumentasi, dan hasil analisis data, hal tersebut diuraikan dan dijelaskan secara tertulis dan disusun menjadi laporan penelitian.